

Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024

* ¹Khabib Akbar, ²Siti Nur Qomariyah

^{1,2})Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

KEYWORD:

Corporate Social Responsibility, ROA, ROE, ROS

DOI:



This Journal is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai peran Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) dalam memengaruhi nilai harga saham perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2024. Penelitian menggunakan analisis secara kuantitatif dengan berbasis pada data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham selama periode pengamatan. Teknik pemilihan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan melalui analisis laporan keuangan dan pengujian statistik menggunakan perangkat lunak statistik. Berdasarkan hasil analisis, Return on Asset terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, Current Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga likuiditas belum menjadi faktor dominan dalam memengaruhi keputusan investasi pada sektor teknologi. Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa pergerakan nilai saham perusahaan tidak terlepas dari kinerja profitabilitas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan aset untuk meningkatkan daya tarik saham di mata investor.

Kata kunci: Return on Asset, Current Ratio, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the role of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) in influencing the stock prices of technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employed quantitative analysis based on secondary data obtained from the companies' annual financial reports and stock price data during the observation period. The sample selection technique used purposive sampling based on predetermined criteria. Data analysis was conducted through financial statement analysis and statistical testing using statistical software. Based on the analysis results, Return on Assets was proven to have a positive and significant effect on stock prices. This reflects that a company's ability to optimize assets to generate profits is one of the factors considered by investors in making investment decisions. Conversely, the Current Ratio did not show a significant effect, so liquidity has not been a dominant factor in influencing investment decisions in the technology sector. The findings of this study illustrate that the movement of a company's stock value is inseparable from profitability performance, which indicates the company's ability to generate profits. Therefore, companies need to improve asset management efficiency to increase the attractiveness of their shares to investors.

Keywords: return on assets, current ratio, stock price

Howto Cite:

Akbar, K., Qomariyah, S. M. (2026) Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024. Management and Education Journal, 4(2),1-8

*Author Correspondent:

Email: 1khabibakbar028@gmail.com 2sitinurqomariyyah66@gmail.com Page: 1-8

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan tren yang positif seiring meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi saham. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang populer di kalangan investor karena memiliki potensi imbal hasil yang relatif tinggi dibandingkan instrumen lainnya. Dalam konteks perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dinamika harga saham cenderung lebih volatil seiring dengan karakteristik industri yang berbasis inovasi, pertumbuhan, dan risiko yang relatif tinggi.

Informasi terkait kinerja keuangan perusahaan menjadi sinyal utama yang berperan sebagai acuan bagi investor dalam menilai potensi perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi. Rasio profitabilitas dan likuiditas menjadi indikator yang sering dianalisis karena menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan profit serta menjaga kelancaran pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Return on Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan, sementara itu Current Ratio (CR) menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek secara tepat waktu. Meskipun banyak sejumlah studi sebelumnya telah menelaah hubungan antara rasio keuangan dengan pergerakan harga saham, hasil studi sebelumnya menampilkan temuan yang beragam. Sebagian studi menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, namun temuan lain mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut cenderung lemah atau bahkan tidak signifikan. Kondisi yang sebanding juga terlihat pada variabel CR, dalam sejumlah penelitian dinilai penting oleh investor, namun pada penelitian lain dianggap kurang relevan dalam menentukan harga saham.

Perbedaan hasil temuan-temuan tersebut mengindikasikan adanya celah riset (research gap), khususnya pada sektor teknologi di Indonesia yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lain. Selain itu, rentang waktu penelitian yang meliputi beberapa tahun terakhir juga penting untuk menangkap kondisi pasca pandemi dan perkembangan industri teknologi yang pesat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting karena berupaya memberikan fakta empiris terbaru berkaitan pengaruh ROA dan CR terhadap harga saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI. Originalitas penelitian ini terletak pada fokus sektor teknologi serta periode pengamatan yang relatif mutakhir, sehingga diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi rujukan bagi pihak investor, manajemen perusahaan, maupun peneliti di masa mendatang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap pergerakan nilai saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara spesifik, Studi ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel ROA dan CR terkait dengan harga saham serta mengetahui variabel mana yang memiliki pengaruh dominan.

TEORI DAN HIPOTESIS

1. Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal mengemukakan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal, khususnya investor, berfungsi sebagai sinyal mengenai kondisi dan prospek perusahaan (A Gumanti, 2009). Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan

sering dipandang sebagai media utama penyampaian sinyal yang mencerminkan kondisi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap dan tepat waktu memberikan informasi yang relevan dan dapat diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif atau negatif terkait prospek perusahaan (Nurlaili et al., 2023; Puspitaningtyas et al., 2025). Investor menggunakan informasi tersebut untuk meminimalkan ketidakseimbangan informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal.

Rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) merupakan bagian dari sinyal yang diamati investor. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan aset guna menghasilkan keuntungan, sehingga ROA yang besar dipersepsikan sebagai sinyal positif terkait efisiensi dan profitabilitas perusahaan (Alamsyah Agit et al. 2009). Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menjadi sinyal kurang baik terhadap prospek perusahaan.

Current Ratio mencerminkan kapasitas perusahaan dalam menunaikan kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Likuiditas yang memadai menjadi indikasi bahwa perusahaan berada dalam posisi keuangan yang relatif terjaga dan stabil, meskipun CR yang terlalu besar juga dapat diartikan sebagai belum maksimalnya penggunaan aset lancar (Alamsyah Agit et al. 2009).

2. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham

Return on Assets merupakan salah satu ukuran profitabilitas yang kerap dijadikan acuan oleh investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan dengan tingkat ROA yang besar umumnya lebih menarik perhatian investor karena mencerminkan kinerja yang lebih baik. Beberapa penelitian empiris menemukan bahwa ROA memberikan dampak positif terhadap harga saham karena mampu meningkatkan harapan investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan terhadap return yang akan diperoleh (Amanah & Azizah, 2014).

H1: Return on Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham

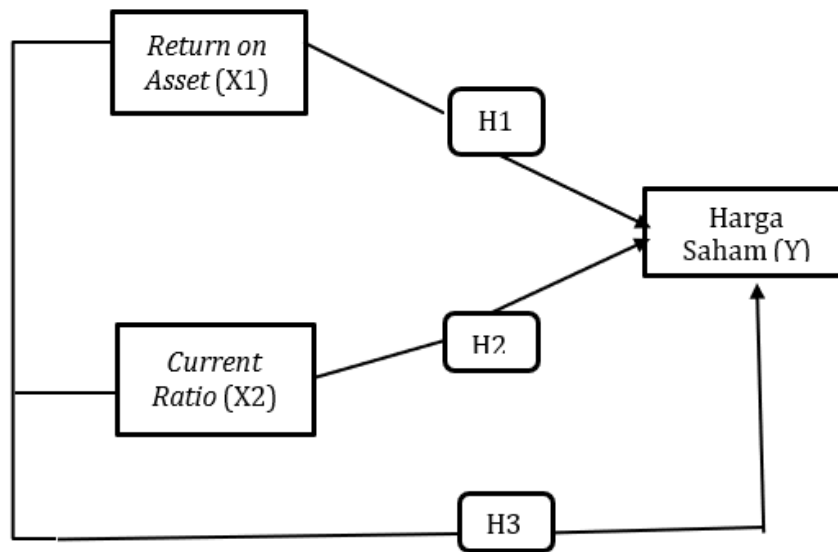
Sebagai salah satu ukuran likuiditas, Current Ratio digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Likuiditas yang baik dapat memperkuat keyakinan investor karena mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan (Pangalila & Ogi, 2019). Namun, beberapa peneliti menyatakan bahwa rasio likuiditas yang tercermin dalam current ratio (CR) tidak selalu menjadi pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi. Hal ini terutama berlaku pada sektor-sektor dengan karakteristik pertumbuhan yang tinggi, seperti sektor teknologi dan lainnya, di mana investor cenderung lebih memfokuskan perhatian pada prospek pertumbuhan, inovasi, dan potensi keuntungan jangka panjang dibandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan (Pajriah, Hanifah, 2023).

H2: Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini disusun untuk mengilustrasikan hubungan antarvariabel yang diteliti serta arah pengaruh yang diuji secara empiris. Kerangka tersebut menjadi dasar dalam perumusan hipotesis penelitian dan disajikan secara visual pada Gambar 1, yang menunjukkan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

Gambar 1
Kerangka Konseptual Penelitian



Penelitian ini menetapkan hipotesis sebagai dugaan awal yang digunakan untuk menguji kebenaran hubungan antarvariabel yang diteliti secara empiris. Perumusan hipotesis ini berpedoman pada kerangka pemikiran yang sudah dikembangkan sebelum itu dan berfungsi sebagai dasar dalam proses pengujian statistik. Berdasarkan alur pemikiran yang telah disusun tersebut, oleh karena itu hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

H2: Current Ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H3: Secara simultan Return on Aset dan Curren Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian asosiatif, yaitu desain penelitian yang diarahkan untuk mengkaji keterkaitan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang dianalisis berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Fokus penelitian diarahkan dalam pengujian pengaruh Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) sebagai variabel independen terhadap nilai saham sebagai variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan serta data nilai saham yang dipublikasikan secara resmi. Melalui desain penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris mengenai sejauh mana kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi memengaruhi pergerakan harga saham di pasar modal.

2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ditentukan dari perusahaan sektor teknologi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020–2024. Perusahaan yang termasuk dalam

sektor teknologi merupakan emiten yang bergerak di bidang teknologi informasi, perangkat lunak, dan layanan digital serta tercatat secara berkelanjutan di BEI selama rentang waktu pengamatan. Pemilihan periode 2020–2024 bertujuan guna memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor teknologi secara berkelanjutan dan untuk mengkaji dampak variabel-variabel keuangan terhadap harga saham dalam jangka waktu yang representatif.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel mencakup perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2020–2024, mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disajikan secara lengkap dan berturut-turut, memiliki laba bersih positif selama periode penelitian, serta menyediakan data harga saham secara lengkap. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak lima perusahaan sektor teknologi yang digunakan sebagai subjek penelitian.

3. Pengukuran Variabel / Operasionalisasi

Variabel bebas dalam studi ini adalah nilai saham yang diukur berdasarkan harga penutupan saham pada akhir tahun. Variabel terikat meliputi Return on Assets dan Current Ratio. Return on Assets diukur sebagai perbandingan antara keuntungan bersih setelah pajak dengan keseluruhan aset, yang mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Current Ratio diukur sebagai perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

4. Teknik Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup dua pendekatan utama, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara umum, sehingga memberikan pemahaman awal mengenai kondisi variabel yang diteliti. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap harga saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi dan tingkat signifikansi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran umum terkait karakteristik data yang digunakan. Pengukuran dilakukan melalui beberapa indikator statistik, seperti nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi untuk setiap variabel penelitian. Adapun variabel yang dianalisis meliputi Return on Assets, Current Ratio, dan harga saham pada perusahaan sektor teknologi.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan adanya tingkat variasi data yang cukup tinggi di antara perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Kondisi ini mencerminkan perbedaan kinerja masing-masing perusahaan, baik dalam hal kemampuan menghasilkan laba, tingkat likuiditas, maupun fluktuasi harga saham selama periode pengamatan. Keragaman karakteristik tersebut menjadi landasan penting dalam menganalisis hubungan serta pengaruh variabel independen terhadap harga saham.

Tabel 1.
Deskripsi Data

Variables	Mean	Std. Dev	Min	Max
ROA	0,074	0,038	0,00	0,20
CR	1,674	0,551	0,97	3,01
Harga Saham	1151,60	1363,697	130	3510

Sumber: data output spss, diolah (2025)

Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan, Return on Assets (ROA) memiliki rentang nilai dari 0,00 sampai 0,20. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,0744 dengan standar deviasi sebesar 0,03836. Dari hasil yang diperoleh, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat pengembalian aset perusahaan sektor teknologi relatif rendah dan memiliki variasi yang kecil antar perusahaan.

Berdasarkan analisis deskriptif, Current Ratio (CR) memiliki rentang nilai antara 0,97 sampai 3,01. Nilai rata-rata tercatat sebesar 1,6746 dengan standar deviasi sebesar 0,55188. Kondisi ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sektor teknologi memiliki kemampuan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sementara itu, Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar Rp130,00 dan maksimum sebesar Rp3.510,00 dengan nilai rata-rata sebesar Rp1.151,60 serta standar deviasi sebesar Rp1.363,70. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup besar antar harga saham perusahaan sektor teknologi selama periode penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan analisis regresi linier berganda guna mengidentifikasi sejauh mana pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap pergerakan harga saham. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, diketahui bahwa Return on Assets memiliki pengaruh terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama dapat dinyatakan diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor, khususnya dalam menilai kinerja perusahaan sektor teknologi.

Di sisi lain, hasil pengujian terhadap Current Ratio menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis kedua tidak mendapatkan dukungan secara empiris. Dari hasil yang diperoleh, dapat diinterpretasikan bahwa investor pada sektor teknologi cenderung tidak menjadikan likuiditas perusahaan sebagai pertimbangan utama dalam menilai nilai saham.

Tabel 2.

Hasil Regresi

Variabel	β	SE	P-value
ROA	19270,098	3,135	0,005
CR	-452,084	-1,058	0,302
Adj. R²	0,302		
F-statistik	0,007		

Sumber: data output spss, diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel diatas, diperoleh nilai

Adjusted R² sebesar 0,302, yang menunjukkan bahwa variabel Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 30,2%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai F-statistik sebesar 0,007 mengindikasikan bahwa model regresi secara simultan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Secara parsial, Return on Asset (ROA) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 19.270,098 dengan p-value 0,005, diartikan bahwa ROA memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hasil studi mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan laba berbanding lurus dengan peningkatan harga saham pada sektor teknologi. Temuan ini mendukung teori signaling, di mana profitabilitas perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Sementara itu, Current Ratio (CR) memiliki koefisien regresi sebesar -452,084 dengan p-value 0,302, yang mencerminkan bahwa Current Ratio (CR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diinterpretasikan bahwa tingkat likuiditas jangka pendek bukan merupakan pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan sektor teknologi. Investor cenderung lebih fokus pada potensi pertumbuhan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba relatif lebih diperhatikan dibandingkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan memberikan sinyal positif bagi investor, sehingga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Ini diartikan bahwa kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba berperan penting dalam meningkatkan ketertarikan investor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Pajriah, Hanifah 2023), (Amanah and Azizah 2014), menyatakan bahwa Return on Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Sebaliknya, Current Ratio tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Hasil tersebut mencerminkan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi aspek dominan yang dipertimbangkan investor dalam penilaian perusahaan sektor teknologi. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rasio likuiditas bukan merupakan faktor utama dalam penilaian saham perusahaan dengan karakteristik pertumbuhan tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Pajriah, Hanifah 2023), menyatakan bahwa Current rasio (CR) tidak berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Studi ini bertujuan guna mengkaji pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap nilai saham perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil studi menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai saham, sementara itu CR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai saham. Dengan demikian, penelitian ini mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan bukti empiris terkait peran profitabilitas dan likuiditas dalam pembentukan nilai saham.

Studi ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain jumlah variabel yang

digunakan masih terbatas dan periode pengamatan yang relatif singkat. Studi selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain guna memperluas cakupan analisis yang lebih mencerminkan karakteristik dan dinamika industri teknologi, seperti price-to-earnings ratio (PER), market-to-book ratio, pertumbuhan pendapatan (revenue growth), ataupun indikator investasi pada teknologi. Penggunaan variabel tersebut berpotensi memberikan deskripsi yang lebih tepat dan mendekati kondisi sebenarnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan teknologi. Selain itu, penelitian di masa mendatang juga dapat menerapkan metode analisis yang lebih maju, seperti regresi panel, kuantil regresi lanjutan, atau pendekatan machine learning, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih mendalam, komprehensif, dan mampu menggambarkan kompleksitas pasar secara lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Alamsyah Agit, S.E, M.Si, Retno Paryati, S.E.M.AK, AKCA, Shindy Dwita Nuansari, S.M, M.S.M., Ardiaz Ajie Aryandika, S.Kom, MBA, Riandy Mardhika Adif, SE, M.M., Fanniya Dyah Prameswari, SE, S.M. MM, AK., Nurmala, S.E.MM, Akt., CA., Wahyu Panji Nugrahani, M. S. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis dan Teori*.
- Amanah, R., & Azizah, D. F. (2014). TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). 12(1).
- Maksum, M.J.S. (2020). *Hukum Dan Etika Bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maksum, M.J.S., & Febriyansyah, Y. (2024). *Koperasi: Dinamika Perubahan Tuntutan Zaman*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maksum, M.J.S. (2026). *Budaya Organisasi*, Cetakan 1, Cirebon, Lovrinz Publishing
- Maksum, M.J.S., Yunus F., Roomarrani S. (2024) Strategi dan Manajemen Pemasaran Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Unit Simpan Pinjam Koperasi Unit Desa Sumber Rejeki Mojoagung, INDESCs, *Management and Education Journal*, 2 (2), 114–126
- Nurlaili, N., Hidayat, R., & Prasetyo, A. (2023). Pengaruh informasi laporan keuangan terhadap keputusan investasi investor di pasar modal. *Journal of Economics and Business (JOEB)*, 7(2), 115–126.
- Pajriah, Hanifah, dan M. M. R. (2023). *The Asia Pacific*. 163–174.
- Pangalila, M. M., & Ogi, I. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3488–3497.
- Puspitaningtyas, Z., Widyastuti, T., & Sari, D. P. (2021). Nilai relevansi informasi akuntansi sebagai sinyal bagi investor di pasar modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 489–504. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.3.28>